

---

BAB V  
KONSEP PERANCANGAN

**5.1 Konsep Dasar**



- a. Akses publik harus disediakan di sepanjang garis pantai kecuali jika kepentingan keamanan, keselamatan, atau perlindungan pesisir pantai.
- b. Jika memungkinkan, akses yang sesuai ke garis pantai harus disediakan untuk para penyandang cacat.



- a. Konsepnya memberikan area berlabuh bagi pengunjung yang datang dengan menyediakan dermaga.
- b. Konstruksi bangunan memberikan konsep yang harus menghasilkan perubahan minimal ke topografi alami (kontur) kecuali untuk pola drainase. Struktur harus dirancang untuk meminimalkan *cut and fill*, dapat menyebabkan masalah yang cukup besar dengan erosi tanah di tanah pantai berpasir yang tidak stabil.



- a. *Signage* dan furnitur jalan harus disediakan dan dengan konsep di beri warna yang berbeda untuk dapat mengigat akses menuju area tersebut.
- b. *Signage* harus jelas dan informative

- 
- c. Lansekap yang disediakan dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang datang.



ESTETIKA

- Pemandangan
- Jembatan
- Bangunan
- Lansekap

- a. Konsenya memberikan atau menyediakan yang dapat pengunjung nikmati pemandangan dengan penerapan konsep Arsitektur *wakterfront*.
- b. Desain lansekap harus mempertahankan dan meningkatkan karakter pesisir yang ada dari kawasan tersebut sebagai *landform*, vegetasi dan material yang ada.



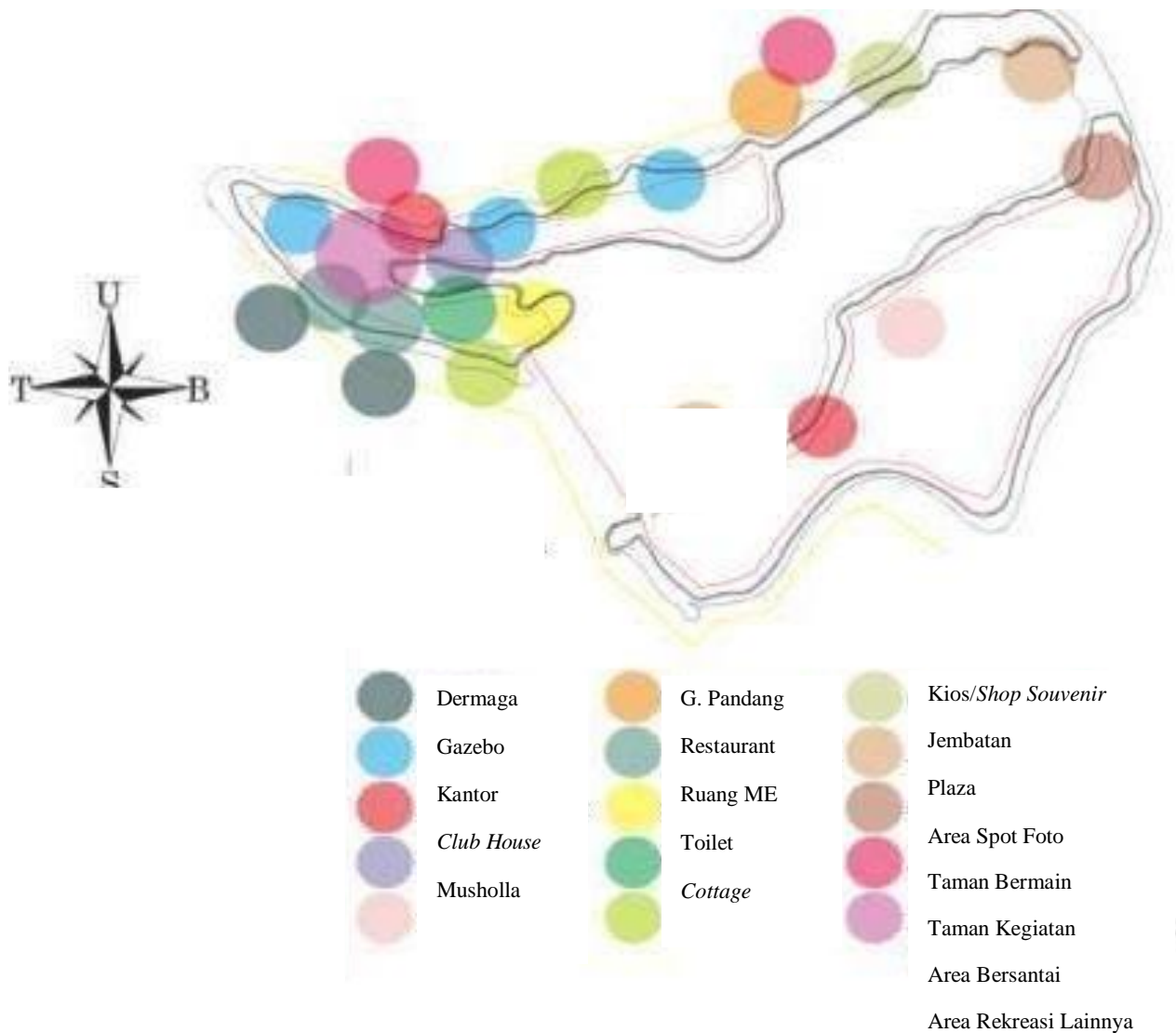
KESEMPATAN

BEKRJA

Kios/  
*Souvenir Shop*

- a. Kios/*shop souvenir* harus diberi zona untuk menjual barang-barang hasil tangan dari masyarakat setempat yang terkait dengan kegiatan rekreasi.

## 5.2 Rencana Tapak

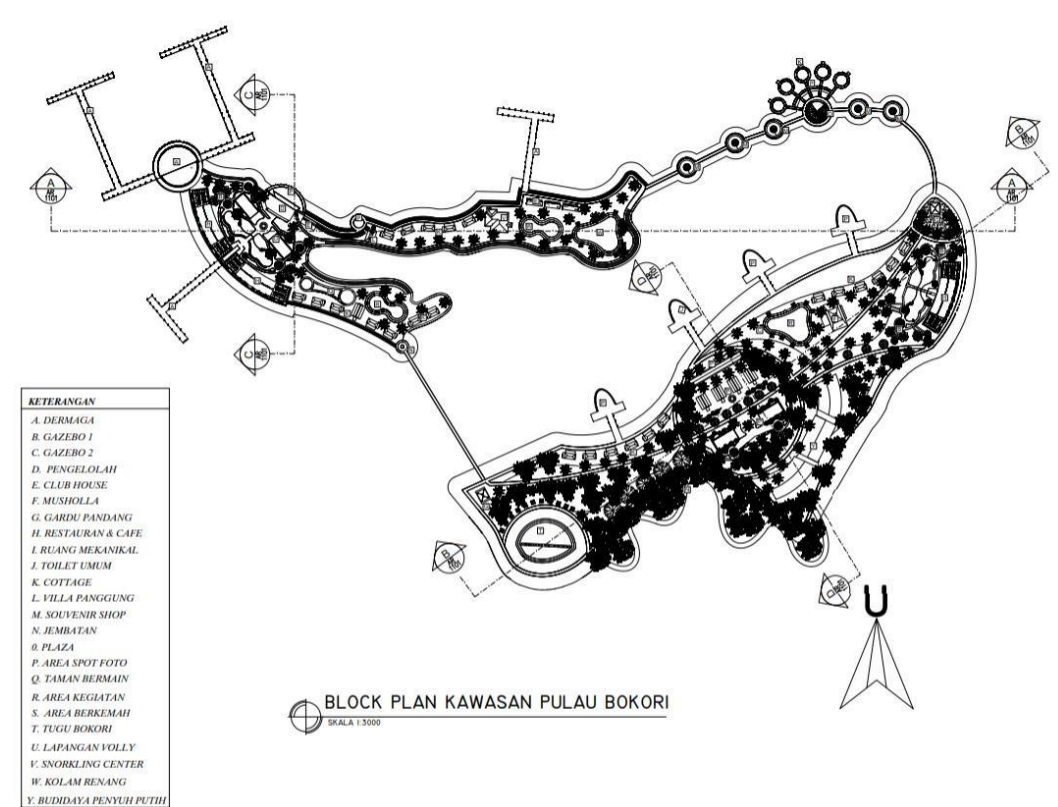


**Gambar 11. Rencana Tapak**  
(Sumber. Dokument Pribadi)

Pada rencana tapak disini menjelaskan mengenai fasilitas apa saja yang akan di kembangkan dan di rencanakan pada perancangan kawasan wisata bahari pulau bokori yang dimana menjelaskan pembagian warna pada lokasi site dengan membedakan warna pada tiap fasilitas fasilitas ang akan di rancang dan fungsi serta pemanfaatannya.

### 5.2.1 Block Plan

Gambar Blockplan ini menunjukkan tampak atas dari kawasan Pulau Bokori yang dimana luas total keseluruhan dari pulau ini 2.7 hektar, yang di fungsikan sebagai wisata bahari dan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas pengunjung untuk wisata bahari di pulau tersebut.

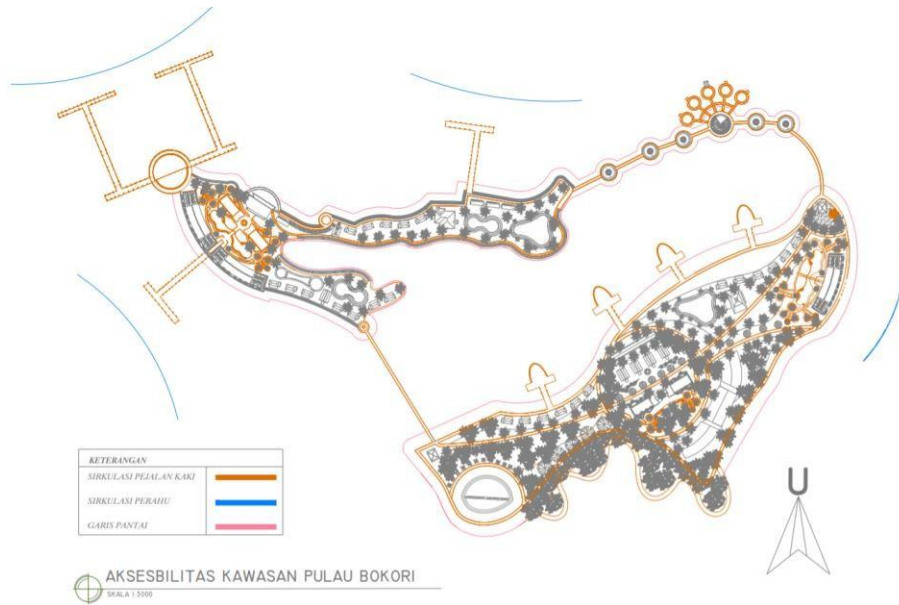


**Gambar 12. Block Plan**

(Sumber: Dokument Pribadi)

### 5.2.2 Aksesibilitas

Pada gambar di bawah ini menjelaskan mengenai aksesibilitas pejalan kaki dan kendaraan, adapun akses menuju pulau ini sendiri melakukan penyebrangan menggunakan perahu untuk sampai ke pulau bokori, dengan keterangan garis berwarna orange yang menunjukkan akses bagi pejalan kaki, garis berwarna biru menunjukkan akses yang dapat dilalui oleh perahu, dan garis pink yang menunjukkan garis ujung pulau tersebut.



**Gambar 13. Aksesibilitas**  
(Sumber: Dokument Pribadi)

### 5.2.3 Vegetasi



**Gambar 14. Vegetasi**  
(Sumber: Dokument Pribadi)

Dalam tahap konsep vegetasi pada perancangan kawasan ini menggunakan 4 jenis pohon yang ada di pulau itu sendiri yaitu berupa pohon kelapa, pohon ketapang, dan pohon cemara ketapang, serta pohon bakau yang berfungsi sebagai pohon yang menahan abrasi datang ke kawasan tersebut.

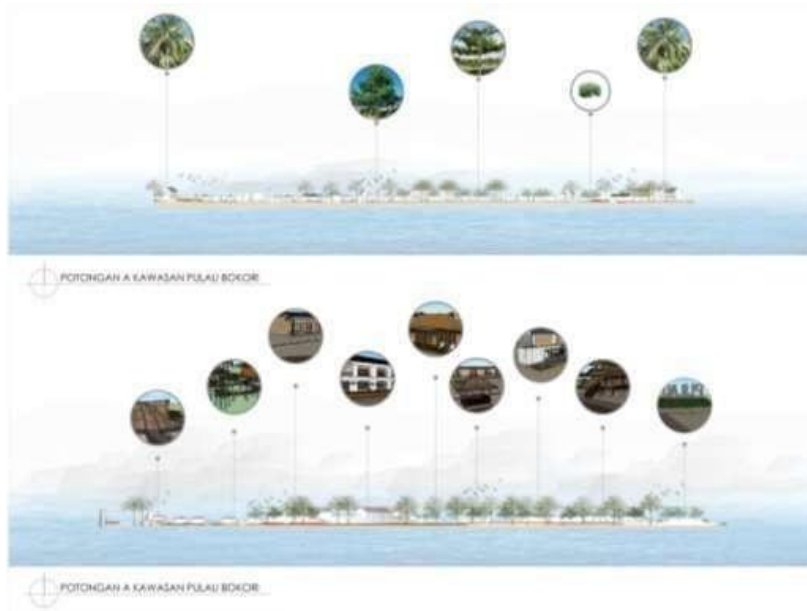
## 5.2.4 Utilitas



**Gambar 15. Utilitas.**  
(Sumber: Dokument Pribadi)

Dalam sistem utilitas sendiri menunjukkan titik lampu taman yang di gunakan pada kawasan pulau bokori ini.

## 5.2.5 Potongan Keseluruhan



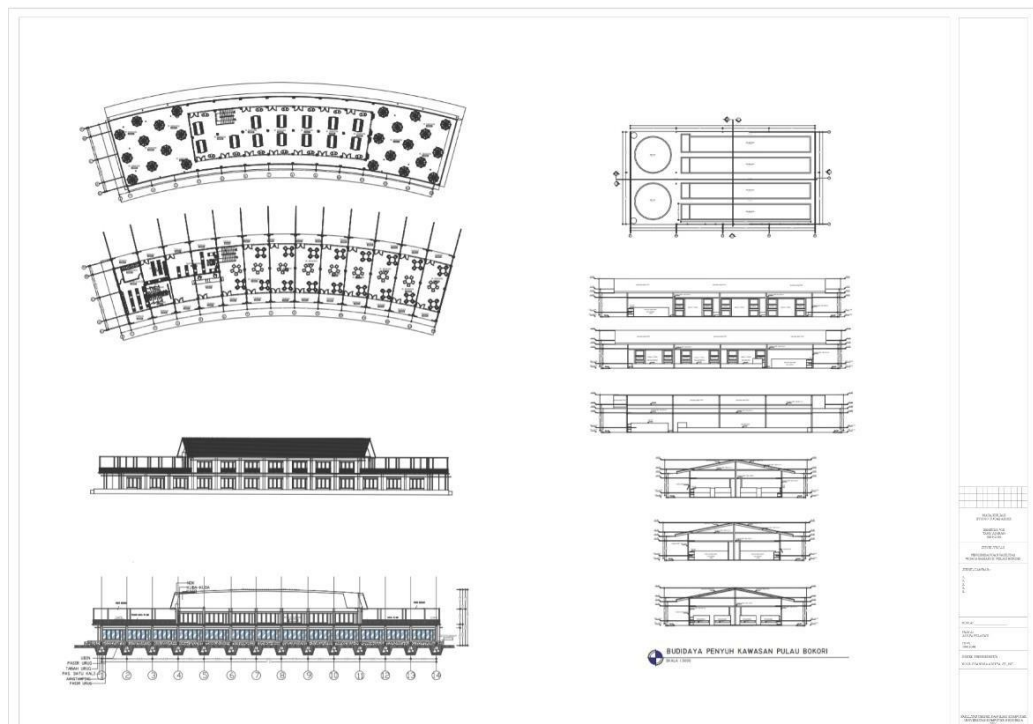
**Gambar 16. Potongan Keseluruhan**  
(Sumber: Dokumnet Pribadi)

### 5.3 Bangunan

Pada perancangan kawasan ini mempunyai massa bangunan dan fasilitas lainnya berupa, dermaga, gazebo, kantor pengelola, *club house*, musholla, gardu pandang, restoran/café, ruang mekanikal, toilet umum, *cottage*, villa panggung, *souvenir shop*, jembatan, plaza, area spot foto, taman bermain, area kegiatan, area berkemah, tugu bokori, dan lapangan.

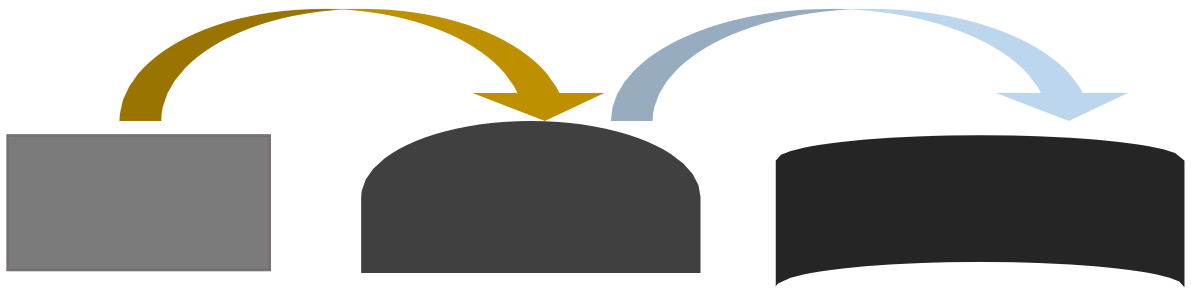
#### 5.3.1 Restoran/Café

Dalam massa bangunan restoran cafe ini sendiri mengambil bentuk kan massa dinamis yang dimana menyesuaikan dengan bentukan dari tapak pulau ini sendiri, adapun massa bangunan ini berjumlah 2 lantai, pada lantai pertama yang difungsikan sebagai restoran indoor dan pada lantai 2 yang difungsikan sebagai cafe outdoor agar pengunjung dapat menikmati pemandangan dari lantai dua.

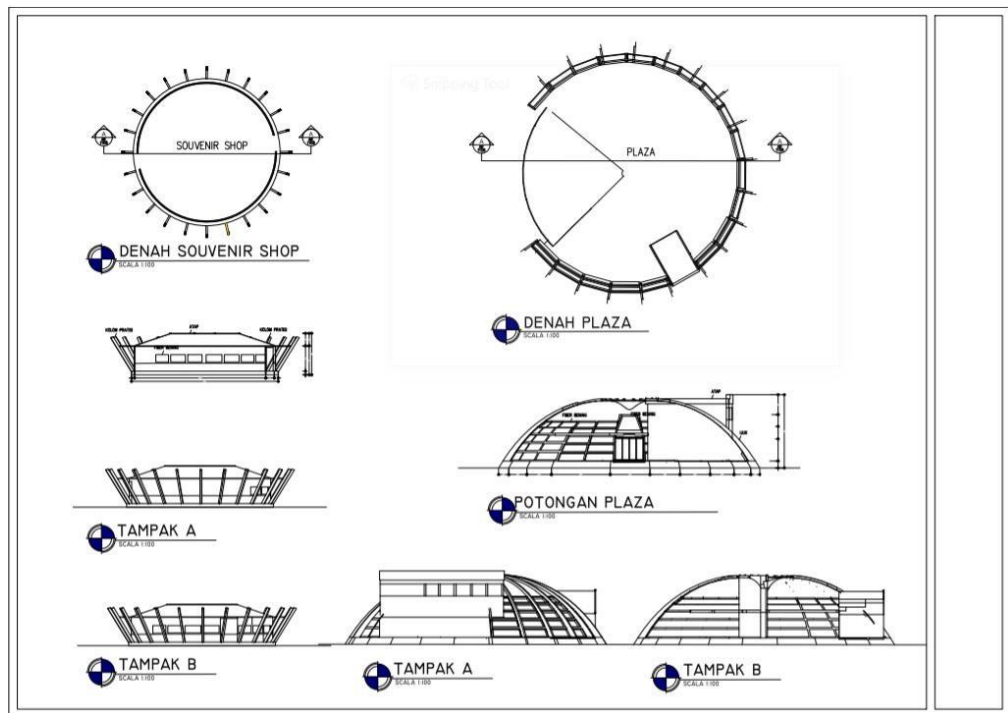


**Gambar 17. Restoran, Café, Budidaya Penyuh**  
(Sumber: Dokument Pribadi)

Dengan bentuk massa bangunan yang mengambil bentuk dari persegi dan menerapkan sistem adiktif dan subtraktif sehingga menghasilkan bentuk massa bangunan yang dinamis, halini di jelaskan pada proses di bawah ini:



### 5.3.2 Souvenir Shop dan Plaza



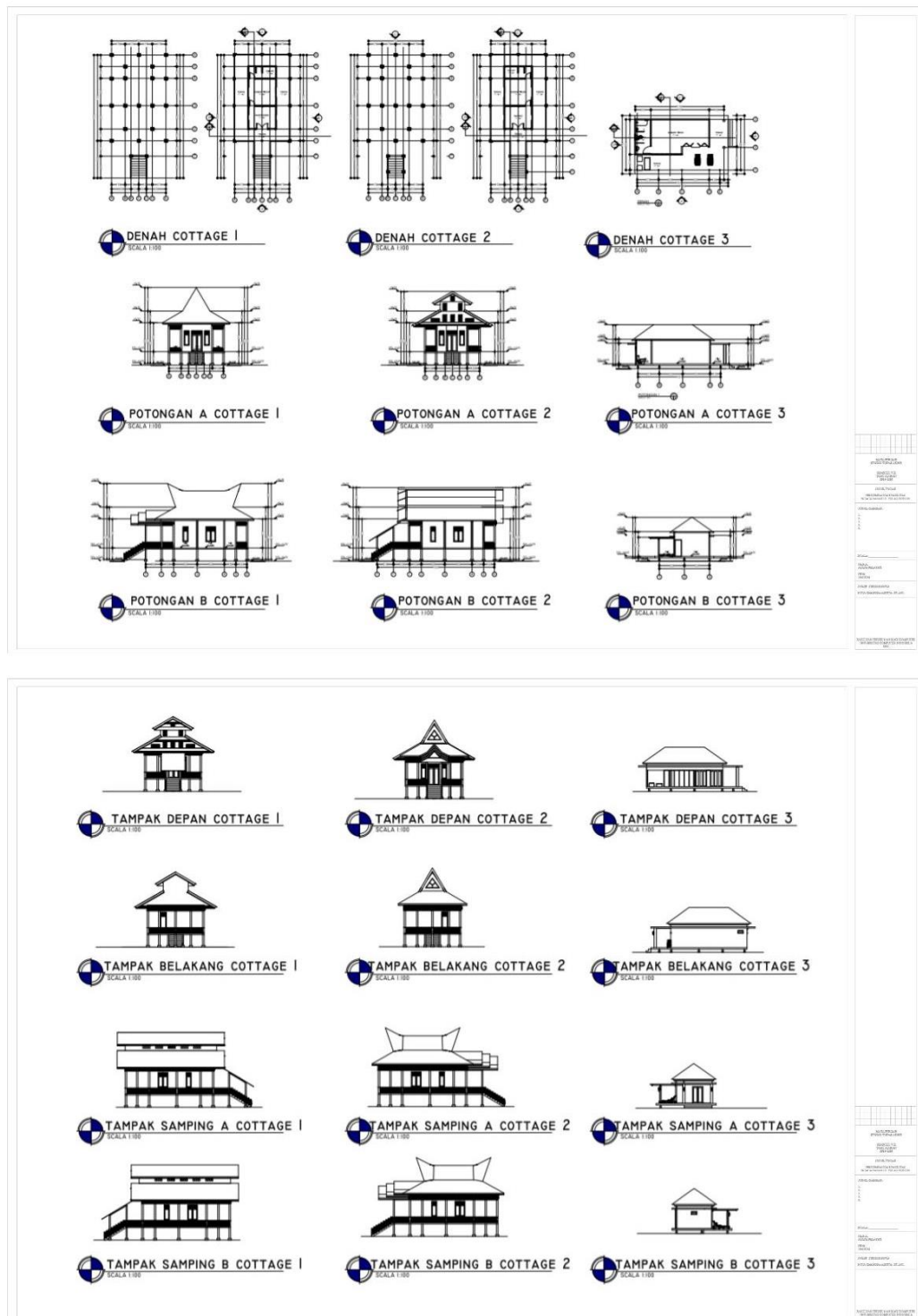
**Gambar 18. Souvenir Shop & Plaza**

(sumber: Dokumnet Pribadi)

*Souvenir Shop* dan Plaza ini mengambil bentuk massa bangunan lingkaran dimana pada massa bangunan *showvenir shop* terdapat kolom partisi di sekeliling massa bangunan yang di fungsikan sebagai penambah fasade pada bangunan tersebut, adapun massa bangunan Plaza yang berbentuk lingkaran dan mempunyai ukuran lebih besar.



### 5.3.3 Cottage dan Villa Pangung



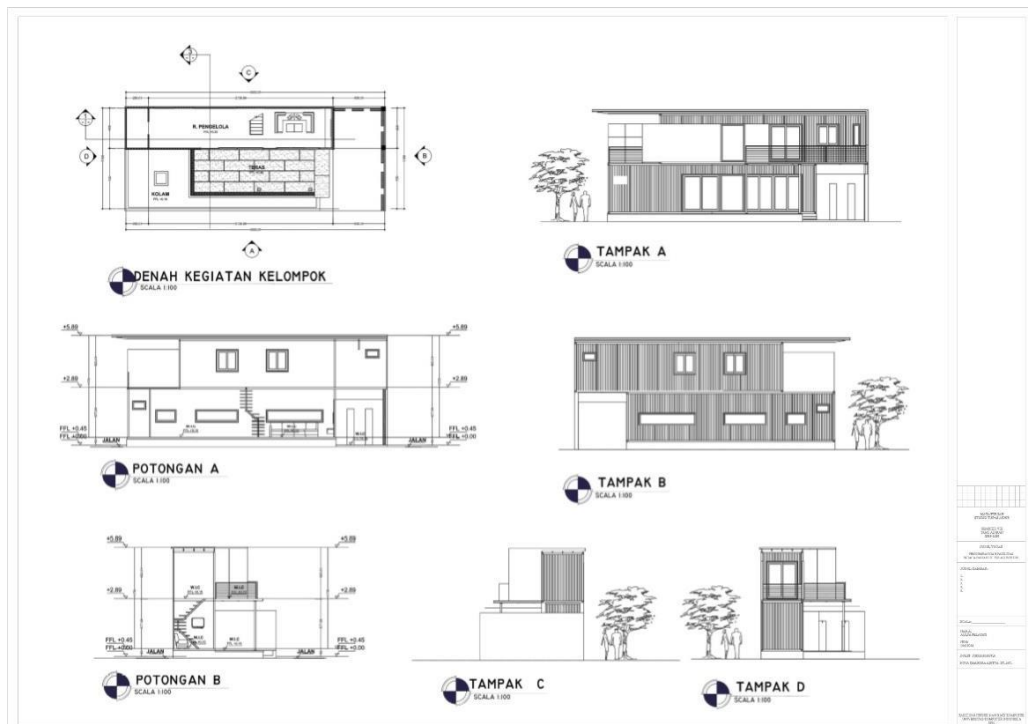
**Gambar 19. Cottage dan Villa Pangung**  
(Sumber: Dokument Pribadi)

*Cottage* pada perancangan ini menggunakan 3 konsep bentukkan massa bangunan yang dimana pada cottage pertama merupak bentukka massa

yang di padukan dengan rumah tradisional dari Suku Tolaki dan Suku Muna sendiri yang dimana cottage ini menggunakan sistem struktur rumah panggung dan atap yang menjulang tinggi, dan pada cottage ke tiga sendiri menerapkan struktur pondasi rumah panggung.

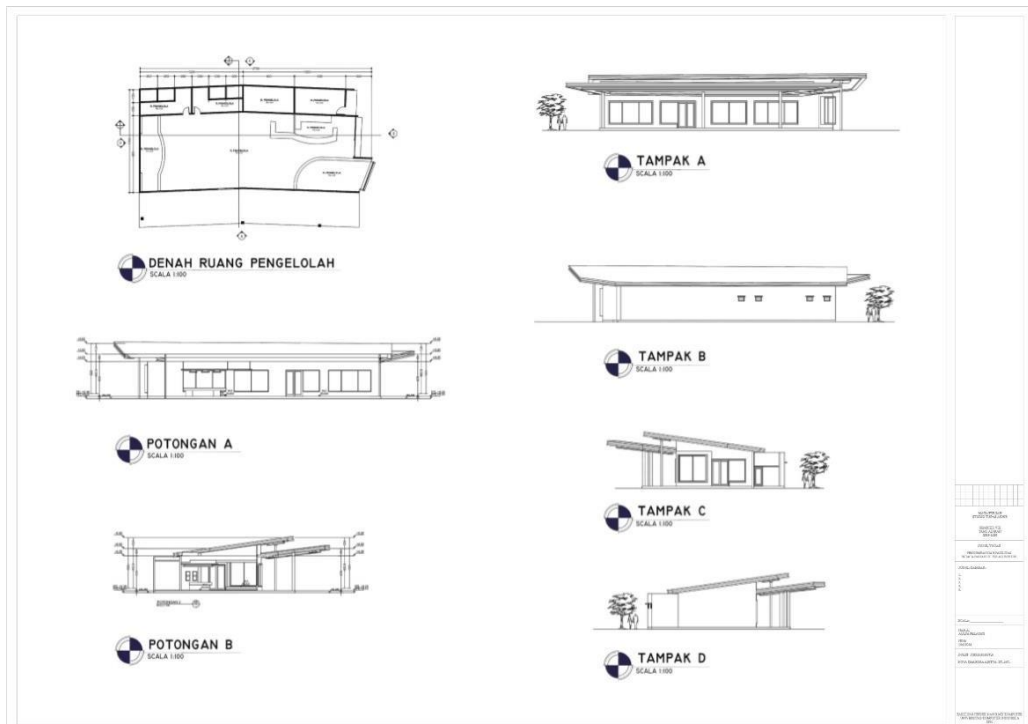
#### 5.3.4 Club House

*Club house* ini merupakan massa bangunan yang di fungsikan bagi pengunjung yang mempunyai hobi dan komunitas suatu kegiatan bahari, adapun massa bangunan ini ditujukan bagi mereka dengan massa bangunan 2 lantai yang mempunyai ruang berkumpul bersama dan bersantai.



**Gambar 20. Club House**  
(Sumber: Dokumnet Pribadi)

### 5.3.5 Kantor Pengelolah



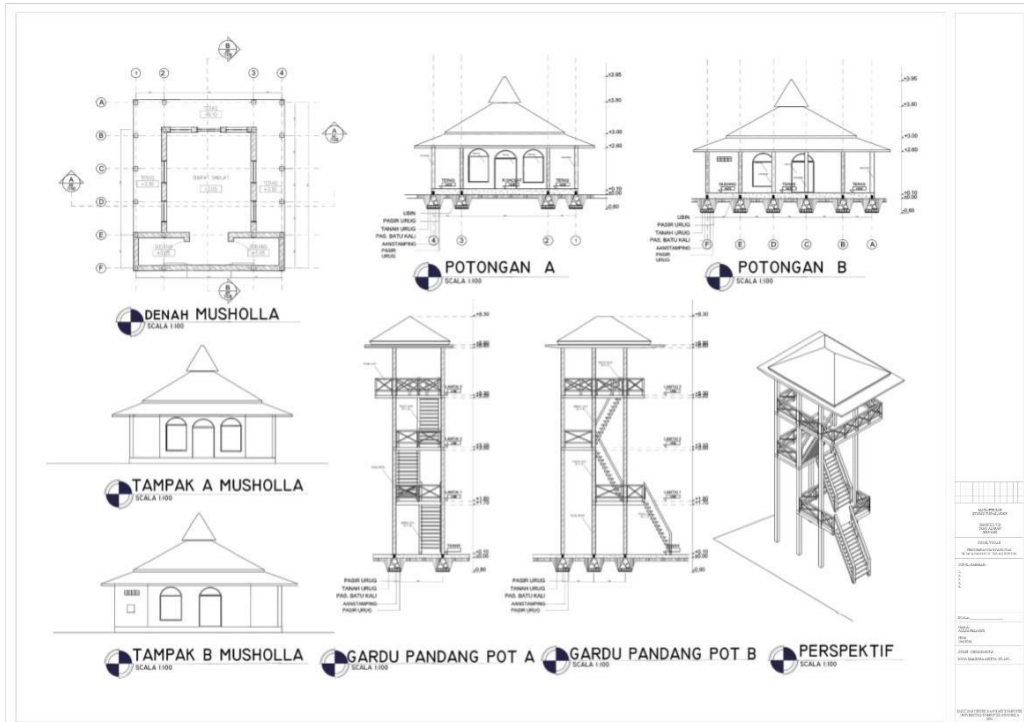
**Gambar 21. Kantor Pengelolah**  
(Sumber: Dokument Pribadi)

Kantor Pengelolah yang berjumlah 1 lantai dengan masaa bangunan yang difungsikan sebagai tempat bagi pengolah pada kawasan wisata baahari, yang diman mempunyai ruangan berupa ruang rapat, kepala pengelolah dan staf-staf dari pengelolah pulau bokori.

### 5.3.6 Musholla dan Gardu Pandang

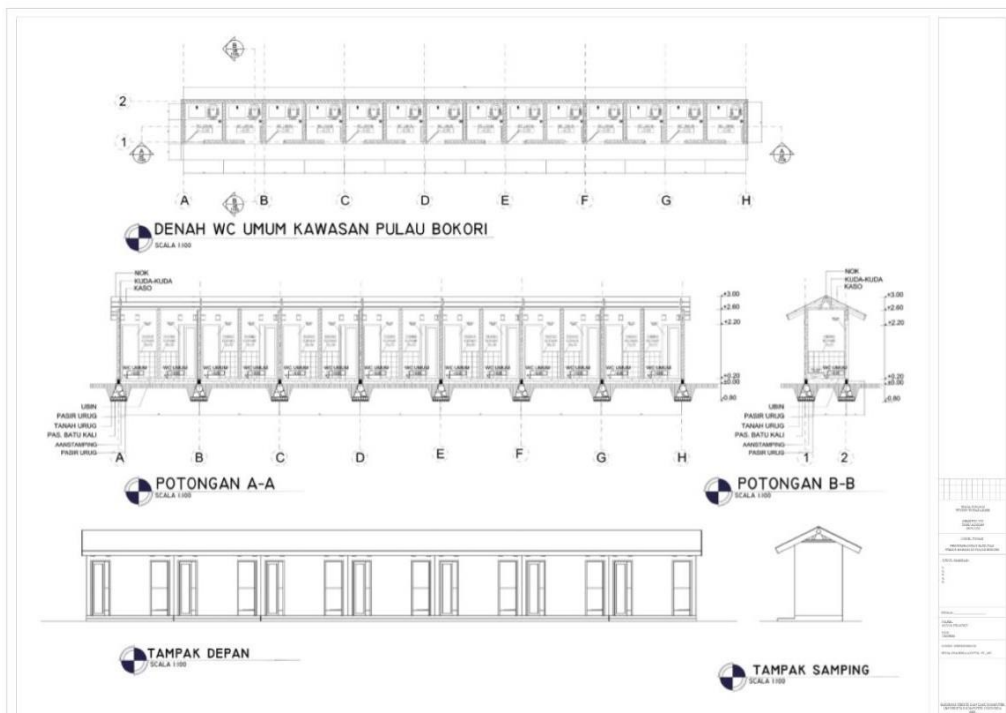
Pada perancangan kawasan ini menyediakanfasiltas penunjang bagi pengunjung yang ingin melakukan ibadah yaitu dengan meyediakan musholla yang berada di kawasan pulau B.

Gardu pandang yang di fungsikan sebagai tempat untuk mengontrol kondisi pantai dengan konsep rancangan panggung yang diman berjumlah 3 tingktan untk mengakses lantai paling atas, dengan menggunakan jenis material kayu dengan tangga kayu.



**Gambar 22. Musholla dan Gardu Pandang**  
(Sumber: Dokument Pribadi)

### 5.3.7 Toilet Umum

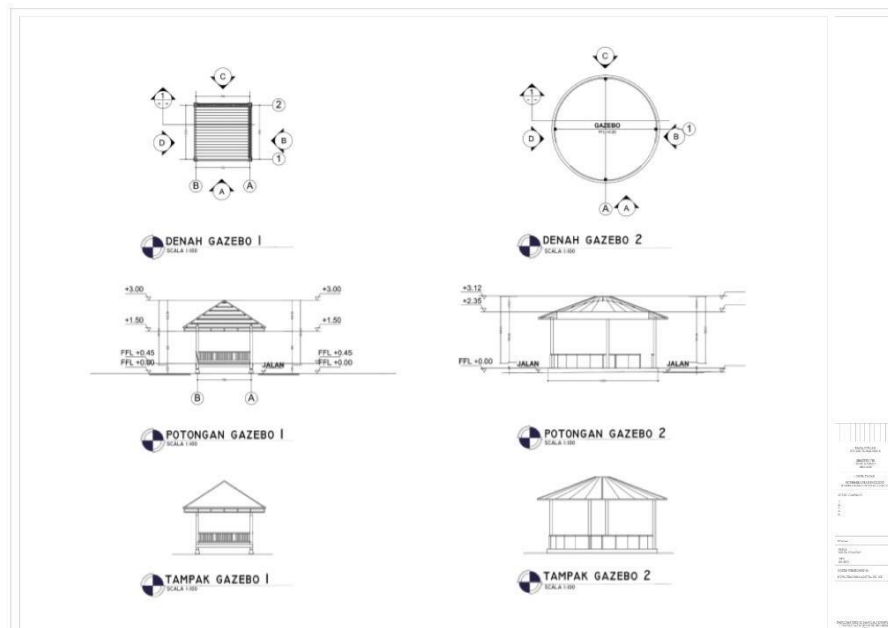


**Gambar 23. Toilet Umum**  
(Sumber: Dokument Pribadi)

Toilet umum yang di fungsikan dan dipergunakan bagi para pengunjung yang ingin membilas atau mandi setelah menikmati atau bermain di pantai dengan bentuk toilet yang linier atau memanjang agar dapat menunjang para pengunjung yang datang.

### 5.3.8 Gazebo

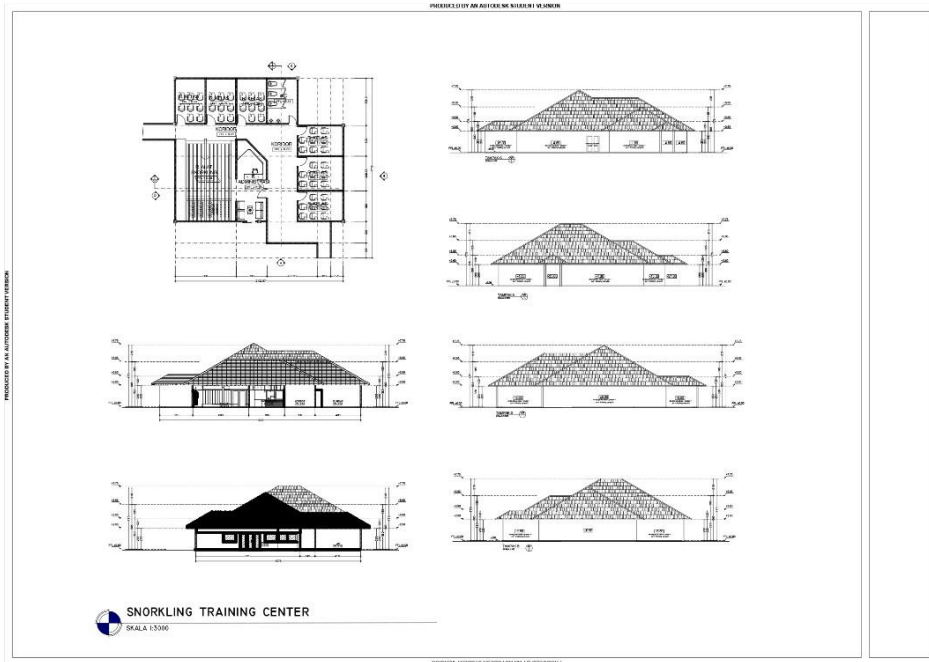
Gazebo pada perancangan kawasan ini mengambil 2 bentuk yang dimana persegi dan lingkaran yang dimana pada gazebo yang berbentuk persegi mengambil bentuk massa rumah panggung.



**Gambar 24. Gazebo**  
(Sumber: Dokumnet Pribadi)

### 5.3.9 Snorkling Training Center

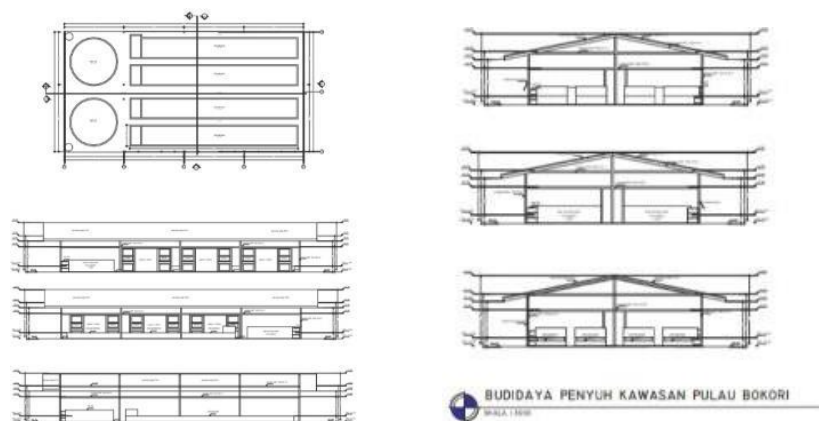
*Snorkling Training Center* merupakan fasilitas yang menunjang untuk area pengunjung untuk melakukan *snorkling* dan menikmati keindahan wisata bawah laut dengan merancang sebuah tempat khusus pelatihan *snorkling* dengan menyediakan ruang kelas untuk mendapatkan materi sebelum melakukan praktik langsung ke laut.



**Gambar 25. Snorkling Training Center**  
(Sumber: Dokument Pribadi)

### 5.3.10 Budidaya Penyu

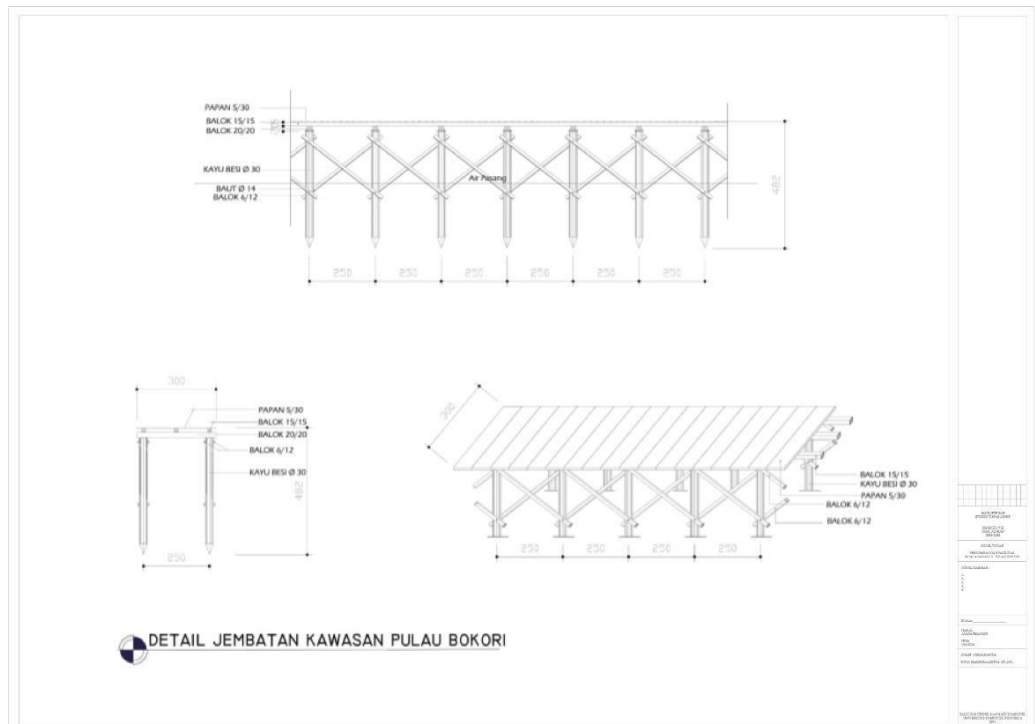
Budidaya Penyu merupakan salah satu potensi bagi kawasan pulau bokori sendir sehingga pada perancangan ini menyediakan tempat atau fasiliats untuk menunjang dari potensi penyu di kawasan ini agar penyu di kawasan ini dapat di nikmati sebagai tempat wisata edukasi bagi pengunjung yang datang.



**Gambar 26. Budidadaaya Penyu**  
(Sumber: Dokument Pribadi)

### 5.3.11 Detail Jembatan

Detail jembatan pada perancangan kawasan ini menggunakan jenis material kayu untuk jembatan nya sendiri, adapun untuk tiap kolom menggunakan kayu dan beton sebagai pondasi pada jembatan agar mempunyai kekutan ketika terjadinya abrasi di kawasan ini



**Gambar 27. Detail Jembatan**

(Sumber: Dokument Pribadi)